

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LatarBelakang**

Pariwisata di Indonesia menurut UU Kepariwisata No. 9 tahun 1990 pasal 1 (5) adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidangnya. Pada dasarnya Indonesia umumnya memiliki kekayaan bahari yang berlimpah, yang mencakup kehidupan sekitar 28 ribu species flora, 350 species fauna, 110 ribu species mikroba, serta sekitar 600 species terumbu karang. Keanekaragaman terumbu karang di Indonesia mencapai 600 species dari 400 genera, jauh lebih kaya dari yang dikandung Laut Merah yang hanya memiliki 40 species. Laut Indonesia memiliki ratusan titik harta karun. Benda-benda berharga itu berasal dari muatan kapal yang tenggelam. Bagi Indonesia wilayah pesisir memiliki arti strategis karena merupakan wilayah peralihan antara ekosistem darat dan laut, serta memiliki potensi sumberdaya alam dan jasa-jasa lingkungan yang sangat kaya. Kekayaan sumberdaya tersebut menimbulkan daya tarik bagi berbagai pihak untuk memanfaatkan sumberdayanya dan berbagai instansi untuk meregulasi pemanfaatannya. Potensi objek dan daya tarik di Nusa Tenggara Barat sangat beragam dan tersebar di seluruh Indonesia. Objek dan daya tarik wisata tersebut telah menarik kunjungan tidak hanya wisatawan lokal tetapi juga wisata mancanegara.

Pariwisata mempunyai peran yang sangat penting dalam perekonomian nasional, baik dalam kapasitasnya sebagai sumber devisa maupun sebagai peluang kesempatan kerja. Karena itu, saat ini pariwisata semakin gencar di kembangkan. Dampak wisata terhadap perkembangan perekonomian semakin menarik perhatian bagi kalangan terutama perencanaan ekonomi pada saat ini baik ditingkat provinsi, kota maupun kabupaten. Pariwisata juga sebagai sebuah industri merupakan bidang yang sangat kompleks dan keberadaannya sangat peka terhadap berbagai perubahan dan perkembangan

terutama berkaitan dengan keinginan dan motivasi wisatawan yang ingin selalu mencari dan menikmati sesuatu atau pengalaman baru untuk memenuhi kepuasan dirinya yang berbeda dari sesuatu yang sebelumnya. Melalui Kementerian Pariwisata, Indonesia mempromosikan diri sebagai tujuan wisata dengan kampanye “Wonderful Indonesia”, saat ini pariwisata telah memberikan devisa pada negara dan penciptaan lapangan kerja yang cukup signifikan. Pada tahun 2015 data dari Badan Pusat Statistik dari 114,8 juta tenaga kerja sebanyak 10,36% bekerja di sektor kepariwisataan sedangkan pada bulan September tahun 2015 saja sektor pariwisata menyumbang devisa senilai 163 triliun dengan kenaikan jumlah wisatawan sekitar 3.38 persen dibandingkan pada tahun 2014.

Dewasa ini sektor pariwisata telah menjadi salah satu industri yang prospektif dan mempunyai multi efek bagi perkembangan wilayah serta mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standart hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktif lainnya. Pada hakekatnya pariwisata merupakan suatu fenomena geografik, karena menyangkut perjalanan wisatawan dari negara atau daerah asalnya ke tempat tujuan wisata. Hal ini terjadi karena berbagai dorongan internal/motivasi wisatawan yang bersangkutan maupun karena adanya perbedaan-perbedaan dalam berbagai hal antara negara atau daerah asal dan tempat-tempat tujuan wisata.

Fenomena geografik ini cakupannya dapat dilihat dalam skala yang beragam, dari cakupan geografik yang bersikap lokal, provinsial, nasional, regional, maupun secara global. Bagi pariwisata mancanegara maupun nusantara, wilayah geografik Indonesia, nampaknya terlalu luas untuk dianggap sebagai satu kesatuan ruang pariwisata (destinasi). Indikasi-indikasi menunjukkan bahwa wisatawan mancanegara, hanya mengunjungi beberapa tempat tertentu yang menarik baginya, sedangkan wisatawan nusantara yang melakukan perjalanan wisata domestik juga menunjukkan pola yang serupa dan mayoritas memiliki jangkuan geografik lokal/provinsial saja. Untuk

meningkatkan perkembangan kegiatan sosial-ekonomi dan pemanfaatan sumber daya alam secara efisien dan efektif, perlu dilakukan pengarahannya lokasi berbagai kegiatan produksi, pemukiman, dan penyediaan prasarana dasar yang sesuai dengan kondisi wilayah.

Pengembangan kepariwisataan untuk dijadikan sebagai suatu industri mendapat sambutan yang hangat dari pemerintah Indonesia. Selain untuk meningkatkan devisa Negara, juga dapat membuka dan memperluas lapangan pekerjaan. Sebagai upaya daya tarik untuk dikunjungi, sehingga merupakan salah satu sasaran bagi para wisatawan. Oleh sebab itu objek wisata merupakan titik sentral dan pembangunan Negara sebagai tujuan wisata. Potensi-potensi kepariwisataan yang dimiliki Indonesia tersebut tersebar di berbagai kawasan Indonesia dengan berbagai keunikan lokal dan kearifan lokalnya. Pariwisata terus berkembang dan tak hanya dilihat sebagai pemaknaan satu hal saja yaitu sekedar *refreshing* namun juga bisa memberikan efek pada segala aspek bidang sarana dan prasarana serta fasilitas pendukungnya pun juga turut dikembangkan seperti transportasi dan akses jalan, dan fasilitas pendukung berupa listrik, air bersih, telekomunikasi dan unit kesehatan serta penyedia jasa pelayanan (pemandu wisata, hotel, restoran) maupun pedagang bahan baku souvenir. Dampak pariwisata dari segi ekonomi tersebut membangkitkan kesadaran baik dari pemerintah maupun masyarakat untuk memajukan daerahnya sebagai tujuan wisata. Karena saat ini sudah adanya perubahan paradigma dalam dunia pariwisata di Indonesia. Untuk mengembangkan pariwisata yang berkelanjutan. Kegiatan pariwisata yang memberikan pengetahuan serta pengalaman bagi wisatawan dengan turut serta dalam kehidupan masyarakat akan jauh lebih menarik. Hal ini kemudian juga menjadi salah satu alasan untuk perkembangan pariwisata di Sumbawa Nusa Tenggara Barat.

Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki daya tarik wisata yang potensial adalah Nusa Tenggara Barat, salah satunya adalah Pulau Kenawa, Kabupaten Sumbawa Barat. Terletak di Indonesia bagian tengah, Pulau

Kenawamerupakan sebuah pulau tropik yang sangat indah dan mengumkan. Pulau Kenawa memiliki luas hanya sekitar 13 hektar saja dan merupakan sebuah pulau yang tak berpenghuni. Di Pulau Kenawa, Anda akan disambut oleh pemandangan yang sangat indah, ditambah dengan pasir putih yang terhampar luas di tiap sisinya serta padang rumput dengan ilalang tinggi yang terdapat di tengahnya. Pulau Kenawa ini sebenarnya hanya berbentuk sebuah pulau kecil di tengah laut dengan dataran rendah yang terhampar di hiasi ilalang-ilalang tinggi dan padang sava yang indah. Meskipun begitu rumputnya lembut, jadi para penelusur nggak perlu khawatir karena jika terkena kulit tidak akan terasa tajam. Maka tak mengherankan jika berguling-guling di atas padang rumput di Pulau Kenawa ini terasa sangatlah nyaman. Pulau Kenawa tidak hanya menawarkan pemandangan yang indah, namun juga mempunyai kekayaan laut yang sangat melimpah sekali. Disini Anda akan dengan mudahnya berbagai macam binatang laut seperti bintang laut, kuda laut, kepiting, aneka ragam jenis ikan yang lucu, dan masih banyak lagi yang lainnya. Banyak sekali aktivitas yang bisa dilakukan di sini. Dari hanya sekedar menikmati indahnya hamparan padang rumput, berjemur di bawah hangatnya matahari, menyusuri pantai berpasir putih, berenang di air laut yang jernih, hingga snorkeling ataupun menyelam juga bisa di lakukan di pulau ini.

Oleh karena itu dari penjabaran latar belakang perlu dilaksanakan penelitian untuk mempromosikan daya tarik wisata mengenai **“STRATEGI PENGELOLAAN WISATA BAHARI PULAU KENAWA SEBAGAI DESTINASI UNGGULAN DI SUMBAWA BARAT NUSA TENGGARA BARAT”** sehingga dapat ditentukan arahan pengembangan wisata alam dengan upaya penanganan yang tepat dalam meningkatkan daya tarik wisatawan dan diperlukan strategi promosi yang baik.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah dan pembatasan masalah dalam penelitian. Mengacu pada latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana strategi promosi dalam upaya menjadikan Pulau Kenawa sebagai wisata bahari unggulan di Sumbawa Barat?
2. Bagaimana peran pengelola dalam pengelolaan Pulau Kenawa?

## **C. Batasan Masalah**

Untuk menjaga agar penulisan artikel ilmiah ini tidak menyimpang dan sesuai dengan permasalahan yang akan penulis bahas dalam penelitian, disini penulis menitikberatkan pada segi potensi di Pulau Kenawayang dimiliki dan bagaimana strategi promosidi Pulau Kenawa, sehingga mampu meningkatkan jumlah wisatawan untuk berkunjung dan mengembangkan pariwisata di Sumbawa.

#### **D. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guna mengetahui potensi dan daya tarik yang dimiliki oleh Pulau Kenawa sebagai destinasi unggulan di Sumbawa.
2. Untuk mengetahui pengaruh penting di masyarakat yang diberikan oleh pengelola terhadap Pulau Kenawa.
3. Untuk memperkenalkan wisata bahari kepada wisatawan lokal dan mancanegara agar kunjungan wisata di Sumbawa semakin meningkat.
4. Untuk mengetahui bagaimanaperan Pemerintah setempat dan Dinas Pariwisatadalam mempromosikan wisata bahari diPulau Kenawa.

#### **E. Manfaat Penulisan**

Dengan diadakannya penelitian yang akan dilakukan, penulis mengharapkan beberapa manfaat penulisan dari Proposal Artikel Ilmiah diantaranya adalah :

##### **1. Bagi Penulis**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan yang lebih dalam lagi untuk dapat dijadikan sebagai acuan kerja dalam bidang Ilmu Kepariwisata serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par ) dengan jurusan Hospitality pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

##### **2. Bagi Pembaca**

Dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk membuat suatu tugas, makalah, serta dapat dijadikan sebagai ilmu pengetahuan dalam sistem informasi baru kepada pembaca.

3. Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan tambahan dan pengetahuan baru dalam ilmu kepariwisataan, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan tolak ukur dalam bidang kepariwisataan untuk menciptakan tenaga kerja baru yang lebih Profesional dan bisa dipercaya untuk membuat kebijakan-kebijakan baru yang lebih tepat dan akurat.

4. Bagi Lembaga Pemerintah

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan serta pemikiran baru untuk pertimbangan kembali dalam mengambil sebuah keputusan di Dinas Pariwisata Kabupaten Sumbawa Barat yang berupa strategi promosi serta upaya dalam memperkenalkan wisata bahari yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan kunjungan wisata lokal dan mancanegara di Pulau Kenawa.